

EKSPRESI IDENTITAS KOMUNITAS MOTOR FREEDOM BIKERS INDONESIA SURABAYA

Dinda Novia Candraningtyas, Sanhari Prawiradiredja

Universitas dr. Soetomo, Surabaya.
sanpraw@yahoo.co.id

Diajukan: 08-11-2017; Direview: 08-11-2017; Diterima: 21-12-2017;

Abstract

Communication can build up Identity of a person or group. Identity can be shown through by a sign communication verbal and communication non verbal. The purpose of this research is to know the expression of identity of motor community Freedom Bikers Indonesia from Surabaya. This research uses qualitative method, a study aim to describe an event. This study is based on the identity theory. This study uses documentation, observation, and deep interview. In this research, FBI's identity shown by communication verbal or non verbal. In verbal communication more often use the "Suroboyoan" language, but, the identity of FBI community more shown by non verbal communication. Another identity that the FBI community showed by body gesture, expression, Non verbal communication more aimed because it is easier to send a message to the public. From the results of research, the FBI motor community introduces their identity through the logo attached to stickers, vests, paneng and banners.

Keyword : communication sign, motorcycle community, identity

Abstrak

Komunikasi bisa membentuk identitas seseorang maupun kelompok. Identitas bisa ditunjukkan melalui simbol-simbol komunikasi verbal dan non verbal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ekspresi identitas komunitas motor Freedom Bikers Indonesia (FBI) Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, berdasarkan pendekatan teori identitas. Penelitian ini menggunakan dokumentasi, pengamatan observasi dan wawancara mendalam. Dalam penelitian ini, identitas komunitas FBI ditunjukkan melalui komunikasi verbal dan non verbal. Dalam komunikasi verbal, lebih sering menggunakan bahasa "Suroboyoan". Namun, identitas komunitas motor FBI lebih banyak ditunjukkan melalui komunikasi non verbal, seperti motor yang digunakan bebas namun menggunakan paneng yang merupakan identitas khusus untuk member resmi FBI, modifikasi motor, spanduk, rompi, stiker bergambar logo komunitas FBI sendiri maupun komunitas atau club motor lain.. Komunikasi non verbal lebih banyak ditunjukkan karena lebih mudah dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat awam. Dari hasil penelitian, Komunitas motor FBI lebih banyak memperkenalkan identitasnya melalui logo FBI yang terdapat pada stiker, rompi, paneng, dan spanduk.

Kata kunci : Fenomenologi, Simbol Komunikasi, Komunitas motor, Identitas

PENDAHULUAN

Kegiatan komunitas dan club sepeda motor sering kita jumpai, khususnya di Surabaya. Setiap hari Sabtu malam di jalan Basuki Rahmat, jalan Panglima Sudirman, dan jalan Darmo terdapat banyak komunitas dan *club* yang memamerkan sepeda motornya di trotoar, menggunakan atribut yang menjadi

identitas komunitas maupun club seperti jaket, rompi, banner, dan lain-lain. Komunitas dan club sepeda motor sering menyebut kegiatan berkumpul ini dengan sebutan KOPDAR (Kopi darat). Para anggota komunitas dan club motor ini tidak hanya sekedar memamerkan sepeda motornya, tetapi juga saling berkomunikasi dengan sesama anggota komunitas atau dengan anggota komunitas lain

yang ada disekitarnya. Hal ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan (Tuela dan Susilo, 2017). Baik seseorang, komunitas, club, atau jenis perkumpulan yang lain pasti tidak lepas dari identitas, karena identitas adalah hal yang penting untuk menyampaikan jati diri dari masing-masing pribadi atau kelompok. Masing-masing komunitas dan club motor pasti memiliki ciri khas sendiri untuk menciptakan identitasnya, seperti mengenakan rompi atau jaket dan terdapat gambar logo dari komunitas atau club mereka, stiker, emblem bergambar logo komunitas dan club yang ditempel di sepeda motor, dan lain-lain.

Bagi masyarakat awam, arti dari komunitas dan *club* itu sama saja, tetapi sebenarnya berbeda. *Club* motor pada dasarnya hanya satu merk motor, sedangkan komunitas pada dasarnya meliputi seluruh merk motor. Komunitas dan *club* motor juga ada yang berbasis Independent (berdiri sendiri). Perbedaannya dengan komunitas dan *club* yang bukan independent adalah dari struktur yang tidak terlalu formal dan aturannya yang bersifat tidak mengikat anggota yang ada dalam komunitas dan atau *club* tersebut. Seperti komunitas motor Freedom Bikers Indonesia (FBI) yang berdiri pada tanggal 1 Juli 2013 dan lokasi kopdar berada di Jl. Panglima Sudirman (depan Bank Mayapada). Komunitas yang memiliki jargon "FBI Solid" ini terbentuk karena sama-sama pecinta touring, maka para pendiri FBI sepakat membuat komunitas ini dengan berbasis komunitas motor independent. FBI memiliki aturan yang telah disepakati bersama selama kegiatan KOPDAR, yaitu para anggota harus menggunakan celana panjang, bersepatu, dan kelengkapan motor dan surat-suratnya, waktu KOPDAR diadakan setiap Sabtu pukul 22.00-24.00.

Komunitas dan *club* motor identik dengan sesuatu hal yang maskulin (kelelakian), seperti kegarangan, keberanian, dan lain-lain. Hal itu terlihat dari logo yang dibuat oleh komunitas dan club tersebut, cara berjabat tangan, atribut yang digunakan, pakaian yang dikenakan, dan lain-lain. Kata Bloomfield (1970) dalam Martinet (2010:59) simbol yaitu menjadi tanda atau sekelompok tanda yang secara konvensional mempresentasikan beberapa bentuk linguistik. Dalam komunitas dan

club motor, simbol paling sering digunakan dalam logo. Ada makna tersendiri dalam tiap-tiap simbol yang terdapat di dalam logo tersebut. Dalam menciptakan identitasnya, tidak hanya melalui logo, jaket, rompi, atau atribut lain, tetapi bisa dalam hal komunikasi antar anggota maupun antar komunitas dan club. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati "Ekspresi Identitas Komunitas Motor Freedom Bikers Indonesia Surabaya". Penelitian ini memfokuskan pada identitas yang terdapat dalam komunikasi verbal dan nonverbal komunitas motor FBI. Menurut Wicklund dan Gollwitzer dalam Mulyana (2013:222) berpendapat bahwa identitas berkisar sekitar upaya mengumpulkan dan mempertontonkan simbol-simbol dengan maksud untuk membuat label-label definisi diri yang lebih lengkap.

LITERATUR DAN METODOLOGI

Menurut Willis (1978) dalam Barker (2016:344) Sepeda motor menegaskan komitmen anak-anak itu terhadap hal-hal yang bersifat fisik, ketangguhan dan kekuatan maskulin, eratnya persahabatan, kekekarahan bahasa, gaya interaksi sosial mereka. Komunitas motor sangat memperhatikan solidaritas antar anggota dan selalu menunjukkan identitas mereka sebagai biker yang kuat dan tangguh. Bahasa yang digunakan seringkali kasar namun bukan berarti mereka dalam keadaan marah. Menurut Wicklund dan Gollwitzer (1982) dalam Mulyana (2013:222) berpendapat bahwa identitas berkisar sekitar upaya mengumpulkan dan mempertontonkan simbol-simbol dengan maksud untuk membuat label-label definisi diri yang lebih lengkap. Menurut Littlejohn dan Foss (2009:131) identitas merupakan penghubung utama antara individu dan masyarakat serta komunikasi merupakan mata rantai yang memperbolehkan hubungan ini terjadi. Identitas mendefinisikan keanggotaan dalam komunitas yang beragam-kode yang terdiri dari simbol-simbol, seperti bentuk pakaian dan kepemilikan; dan kata-kata, seperti deskripsi diri atau benda yang biasanya dikatakan; dan makna yang kita atau orang lain hubungkan terhadap benda-benda tersebut.

Menurut Cangara (2011) dalam Mardika (2015:19) dalam proses komunikasi, bahasa

sebagai lambang verbal adalah yang paling banyak dan paling sering digunakan. Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga menjadi yang mengandung arti. Komunikasi verbal dalam penelitian ini berupa interaksi antar anggota komunitas FBI. Komunikasi nonverbal dapat memperlihatkan identitas seseorang maupun kelompok dari cara berjabat tangan, pakaian yang dikenakan, dan lain-lain. Menurut Leather, seorang ahli nonverbal dalam Ruben-Stewart (2014:185) identitas sosial dan citra didefinisikan, dilanjutkan dan dimodifikasi secara positif atau negatif oleh komunikasi penampilan. Dalam hal ini, pakaian adalah cermin diri sendiri. Salam bisa dilakukan dengan cara jabat tangan, pelukan, ciuman yang menunjukkan rasa senang terhadap kedatangan maupun keberangkatan seseorang. Salam khusus yang digunakan tergantung pada sejumlah faktor termasuk sifat hubungan, situasi perjumpaan, lama waktu berpisah sejak jumpa terakhir kali, dan sejauh mana perubahan status baik seseorang sejak mereka bersama-sama. Dalam penelitian ini, simbol komunikasi nonverbal ditunjukkan dalam performatif komunitas FBI.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan ekspresi identitas dalam komunitas motor FBI (*Freedom Bikers Indonesia*). Menurut Mulyana (2013:4) menyatakan bahwa: “Maka penelitian kualitatif dianggap lebih cocok digunakan untuk peneliti yang mempertimbangkan kehidupan manusia yang selalu berubah”. Subjek penelitian disebut sebagai istilah untuk menjawab siapa/apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini subjeknya adalah komunitas motor FBI (*Freedom Bikers Indonesia*). Sedangkan objek penelitian disebut sebagai istilah untuk menjawab apa yang sebenarnya akan diteliti dalam sebuah penelitian atau data yang akan dicari dalam penelitian. Yang menjadi objek penelitian adalah simbol komunikasi verbal dan nonverbal komunitas motor FBI (*Freedom Bikers Indonesia*) dalam menciptakan identitas.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan dokumentasi, pengamatan langsung ke lapangan (observasi), dan wawancara beberapa

pengurus, pendiri dan anggota dari FBI. Untuk sebuah studi fenomenologi kriteria informan yang baik adalah “semua individu yang diteliti mewakili orang-orang yang mengalami fenomena” Creswell dalam Kuswarno (2009:97). Maka lebih tepat jika peneliti memilih informan yang merupakan orang yang berpengalaman atau ikut langsung dalam sebuah komunitas motor, agar informan-informan tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 5 informan, yaitu Stefanus Clief Laurdes Pala (26 tahun, karyawan) sebagai salah satu pendiri FBI, Helitya Inama Sadewa (22 tahun, karyawan) sebagai Presiden FBI, Johanes Nandapradana Gunatama (23 tahun, mahasiswa) sebagai ketua FBI, Egar Alif Sapetra (21 tahun, karyawan) member FB, Ivan Mahadika (21 tahun, karyawan) member FBI.

TEMUAN DAN DISKUSI

Dari tabel 1, para member FBI lebih dominan menggunakan bahasa “Suroboyoan” yang khas dengan kata “cok” nya saat berkomunikasi, terkadang menyelipkan bahasa dari daerah lain saat berkomunikasi seperti bahasa Madura, bahasa Bali, bahasa NTT, dan beberapa daerah lain, mengingat bahwa member-member FBI terdiri dari berbagai macam ras, suku, dan agama. Mereka juga sesekali berbicara kasar, bahkan berbicara menggunakan kata-kata yang berbau mesum atau jorok saat bercanda, hal ini menunjukkan bahwa member FBI bersikap apa adanya, tanpa dibuat-buat. Dengan cara komunikasi mereka yang seperti itu, mereka menjadi lebih akrab satu sama lain. Sharing tentang motor, pekerjaan, curhat, juga sering mereka bicarakan saat kopdar, seperti yang dikatakan Londo mengenai apa yang dibicarakan para member FBI ketika berkumpul :

“kalau pas lagi kumpul kayak kopdar gini, ya ngomongin masalah motor sih biasanya, kan ada aja tuh anak-anak yang pengen modif motornya, jadi ya suka sharing-sharing gitu. Terus sharing tentang kerjaan, kuliah, misal ada yang cari kerja, cerita di tempat kerjanya gimana, ada yang curhat juga, entah tentang keluarga, temen, pacar, dan lain-lain. Kalau pas bercanda itu ya yang dibahas ada aja, namanya

juga cowo, yah mulai dari guyonan yang standar sampe yang parah. Pokonya mau ngomong apa

Tabel 1. Komunikasi Verbal Komunitas Motor *Freedom Bikers* Indonesia (FBI)

Komunikasi verbal dalam konteks	Yang sering diucapkan
Panggilan	Nama, “Cok”, “Asu”, “Bro”, “Bos”, “Cong”
Ejekan	Bahasa Surabaya : “Jancok”, “Gatel”, “Asu”, “Kontol”, “Jamput” Bahasa Bali : “Naskleng” yang berarti alat kelamin pria
Bahasa	Bahasa Indonesia, Bahasa “Suroboyoan”, Bahasa Bali, Bahasa Madura
Fantasi Seks	berbicara mesum seperti bercanda tentang ukuran alat kelamin sesama member dan ukuran payudara wanita, berbicara tentang seks
<i>Sharing</i> tentang motor	Modifikasi motor, harga <i>spare part</i> motor, merk motor yang bagus
Perbedaan pendapat	Lokasi dan waktu touring, modifikasi motor, rapat acara
Curhat	Konflik dengan teman, pacar, orang tua
Pujian	Memuji hasil modifikasi motor member lain, memuji barang baru milik member lain, memuji member yang baru memiliki pacar.
Pujian terhadap perempuan	Memuji paras / wajah, bentuk tubuh
Pekerjaan	Suasana tempat kerja, konflik dengan rekan kerja, berbagi info lowongan kerja

aja disini bebas” dengan dunia otomotif, terutama motor, karena Nama komunitas ini adalah Freedom motor lebih identik dengan laki-laki. Kata Bikers Indonesia. Komunitas ini menciptakan freedom berarti bebas, jadi sudah jelas bahwa identitasnya dengan membangun kehidupannya komunitas ini menggunakan motor apapun,

Tabel 2. Modifikasi Motor Yang Digunakan Komunitas Freedom Bikers Indonesia (FBI)

Merk Motor	Modifikasi
Yamaha V-Ixion (2007) (Merah)	<i>side box</i> , <i>top box</i> , motor ditinggikan, klakson diganti dengan klakson Hella, <i>hand guard</i> dan diberi tambahan lampu <i>cree</i> yang berfungsi sebagai lampu tembak.
Honda Scoopy eSP (2016) (Coklat)	Klakson diganti dengan klakson keong
GL Pro (Hitam)	Tidak dimodifikasi
Kawasaki KLX 250 (Hijau)	motor ditinggikan, klakson diganti dengan klakson toa
Yamaha Jupiter MX (2006) (Merah)	Motor ditinggikan, memasang <i>top box</i> yang ditempel macam-macam stiker baik dari komunitas FBI maupun komunitas atau <i>club</i> motor lain, stang motor diganti stang trondol, diberi tambahan lampu <i>cree</i> , klakson juga diganti dengan klakson Hella.

tidak peduli merk, jenis motor lawas atau baru, semua masuk dikomunitas ini. Tidak ada batasan motor yang harus digunakan saat bergabung. Sisi maskulin yang ditunjukkan melalui komunikasi nonverbal, bisa dilihat dari motor dan modifikasi yang diterapkan para member FBI. Motor yang digunakan bermacam-macam, ada motor sports, matic, bebek, dan CB. Seperti yang dijelaskan Londo :

“Karena Freedom sendiri itu kan artinya bebas, jadi kita kasih nama Freedom Bikers Indonesia itu karena motor yang digunakan dalam komunitas kita itu bebas, mau matic, mau motor sport, mau ulung, terserah... karena kita tujuannya ya itu tadi, sebagai wadah untuk menyalurkan hobi touring menggunakan motor.”

Dari tabel 2, ada beberapa sisi maskulin yang ditunjukkan oleh komunitas FBI melalui modifikasi motor yang keren dan modern, namun tetap *safety*. Selain fungsinya yang berguna saat *touring*, pemberian *top box*, *side box*, peninggian jok dan penggantian klakson pada motor menambah kesan garang dan macho karena motor terlihat semakin besar. Warna-warna motor yang digunakan rata-rata warna hitam, merah, biru, tidak ada warna merah muda yang umumnya lebih dominan ke perempuan/feminim. Semakin garang modifikasi motornya, maka akan terlihat semakin jantan penggunaannya. Namun, ada juga motor matic Scoopy, motor ini tidak dimodifikasi banyak oleh pemiliknya karena ia suka dengan gaya *retro-modern*. Ada motor lain yaitu motor lawas merk Honda Astrea Star keluaran tahun 1985 yang di modifikasi dengan gaya modern, seperti diberi tambahan *top box*, bracket samping kanan kiri untuk *side box*, motor ditinggikan dengan diberi Pen peninggi. Meskipun ada motor lawas, namun style modifikasinya tetap mengarah ke modifikasi modern.

FBI juga memperlihatkan identitasnya melalui logo. Logo ini berfungsi sebagai identitas komunitas ini. Sisi maskulin sudah terlihat jelas dalam logo FBI, seperti gambar tengkorak, burung hantu, dan background berwarna hitam yang terlihat sangat garang. Dalam wawancara, salah satu pendiri komunitas FBI, yaitu Clief, atau biasa dipanggil

Londo, menjelaskan arti dari logo tersebut :

”Kami memilih burung hantu jenis *Great Horned* ini karena terlihat tangguh dan gagah, dan mata warna merah menandakan semangat yang tinggi. Lalu ada tengkorak, kenapa memilih tengkorak? Karena menurut kami, bentuk tengkorak manusia itu kan sama semuanya, derajat kita sama, jadi kita tidak boleh membeda-bedakan sesama, terutama di dalam komunitas ini. Background kita kasih warna hitam, karena masing-masing dari kami, memiliki masa lalu yang gelap, dan tidak bisa kita ceritakan disini. Tulisan putih berarti walaupun kami memiliki sisi gelap, namun kita juga memiliki sisi yang baik seperti manusia lainnya.”

Dalam komunitas atau club motor, stiker biasanya digunakan sebagai tanda pengenal para bikers. Sebagai tanda bahwa mereka adalah anggota suatu komunitas atau club motor, para anggota sering menempel stiker di motor, seperti di *top box*, *side box*, spakbor depan / belakang, dan juga helm. Mereka biasanya saling bertukar stiker saat bertemu dengan komunitas lain. Saat wawancara, peneliti menanyakan salah satu member FBI, yaitu Ivan, apa yang dirasakan ketika memiliki banyak stiker dari komunitas atau club motor lain :

“.... Terus kalo stiker, seneng kalau punya banyak stiker dari komunitas lain, kayak merasa punya temen banyak, punya saudara yang banyak. Kita juga bisa tukeran stiker. Dari tuker stiker itu, biasanya kita juga tukeran kontak, seperti BBM, Line, atau WA, buat jaga-jaga aja kalau misal kita lagi ada masalah tengah perjalanan, atau apa, di daerahnya komunitas itu, kita bisa minta tolong mereka, gitu juga sebaliknya. Kita juga jadi ngerasa aman kalo misal lagi diluar kota, misal bingung mau kemana, tinggal kontak mereka, mereka langsung nyamperin kita, diajak ke basecamp nya mereka, sekalian sowan juga. Pokonya stiker itu gak cuma sebagai identitas, tapi juga sebagai awal pertemanan bahkan persaudaraan kita antar *biker*.”

Paneng biasa dipakai oleh member yang sudah diresmikan oleh pengurus FBI. Paneng ini terdapat logo FBI dan nomor barcode member, yang berarti dia member seberapa yang masuk

FBI. Huruf “L” yang terdapat pada paneng FBI berarti komunitas ini berasal dari Surabaya karena plat nomor Surabaya disimbolkan dengan huruf “L”, sedangkan angka “008” berarti biker tersebut merupakan member kedelapan yang masuk FBI. Biasanya paneng ini dipasang di plat nomor, bagian belakang / depan motor. Paneng ini bisa membantu komunitas atau club lain lebih cepat mengenal member resmi FBI. Biasanya rompi ini dipakai saat *touring*, tetapi tidak jarang juga ada member yang menggunakannya saat kopdar, atau saat nongkrong ditempat lain. Selain sebagai identitas mereka, rompi ini juga melindungi mereka saat berada diluar seperti di jalan. Rompi dibagian belakang terdapat logo FBI, sedangkan dibagian depan sebelah kiri terdapat bordiran bendera Indonesia. Perasaan yang timbul saat membawa nama FBI dengan menggunakan rompi saat kopdar, nongkrong, atau *touring*, adalah sangat bangga karena identitas komunitas mereka semakin dikenal oleh masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Ivan saat diwawancara mengenai apa yang dirasakan saat menggunakan rompi FBI :

“Rasanya gimana ya, bangga banget, bisa ngenalin identitas kita ke masyarakat, kalo kita itu komunitas motor yang gak ugal-ugalan, bisa ngenalin ke komunitas atau club lain, jadi mereka gak perlu bingung kita ini siapa dan dari mana, soalnya udah jelas identitasnya dirompi.”

Selain Egar, ketua FBI, yaitu Jojo, juga berpendapat mengenai perasaan yang timbul ketika menggunakan rompi FBI :

“Kalo pake rompi FBI itu bangga sekaligus bikin kita jadi jaga sikap. Namanya juga bawa nama komunitas, jadi juga sekalian belajar jaga nama baik FBI, otomatis member-member FBI gak brani ugal-ugalan di jalan.”

Spanduk ini biasanya dipajang saat kopdar dan saat *touring* keluar kota, atau saat menghadiri acara tertentu sebagai tanda bahwa mereka adalah komunitas FBI. Dalam spanduk tersebut , terdapat logo FBI yang baru di sebelah kiri, logo FBI yang lama di sebelah kanan, nama komunitas “FBI” dibagian tengah, dan tulisan “Surabaya Chapter” yang menandakan bahwa komunitas ini berasal dari Surabaya. Ketika *touring*, kopdar atau ada acara perkumpulan bikers, biasanya

mereka membawa spanduk tersebut dan berfoto bersama, hal ini bertujuan untuk dokumentasi bahwa komunitas FBI memiliki banyak kegiatan, dan bisa menjadi kenang-kenangan bahwa mereka pernah berkunjung ke tempat wisata atau lokasi tertentu. Biasanya, saat foto bersama, motor-motor para member FBI ini diparkir berjejer dengan rapi, kemudian spanduk dipasang didepan motor-motor, lalu para member berfoto bersama, ada yang naik keatas motor, ada yang berdiri disamping spanduk, dan ada yang duduk didepan spanduk. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sangat bangga dengan komunitasnya yang solid.

Para member FBI lebih sering berbicara dengan nada suara yang tinggi, seperti saat bercanda dan berteriak saat *bikers* dari komunitas lain yang melewati tempat kopdar mereka membunyikan klakson sebagai tanda menyapa, mereka sering berteriak “Yo Bosss!” atau “Yo monggo!”. Selain menyapa komunitas lain, para member FBI terkadang mengejek temannya menggunakan kata-kata “Gatel, “Cong”, “Cok”, “Bro”, dan “Bos” dengan nada seperti orang membentak. Meskipun mereka sering berkata kasar dan nada suara yang lantang dan membentak seperti bertengkar, sebenarnya mereka hanya bercanda dengan sesama member. Tetapi pada saat ada tamu dari komunitas lain yang berkunjung ke FBI, mereka berbicara dengan nada yang lembut namun tegas, dan bercanda sewajarnya. Tidak jarang juga ada yang berteriak kegirangan ketika melihat ada sahabat mereka dari komunitas lain yang sowan ke tempat kopdar FBI.

Gesture tubuh yang terlihat dalam pribadi masing-masing member lebih menonjol ke gaya yang gagah dan tegas, sambil memegang dan menghisap rokok. Begitu juga dengan cara berjalan, tidak lemah gemulai seperti perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka adalah *bikers* laki-laki sejati yang berani dan tangguh, sesuai dengan logo FBI yang garang. Saling memukul, menyikut, bahkan menendang sesama member sudah biasa dilakukan, tetapi hal ini lebih sering dilakukan saat bercanda. Para member FBI juga sering melakukan jabat tangan yang tegas dengan sesama member maupun *bikers* lain, bahkan terkadang sambil menepuk punggung lawan bicaranya. Saat

berkomunikasi, mereka menunjukkan berbagai macam ekspresi wajah, mulai dari ekspresi marah ketika member tersebut diejek oleh member lain, ada juga yang tertawa kencang karena ada member lain yang bersikap lucu. Ada beberapa member yang agak pendiam, belum terlalu akrab dengan member lain sehingga mereka lebih menunjukkan ekspresi datar saat berkumpul dengan member lain.

Media sosial juga digunakan oleh komunitas FBI untuk memperkenalkan identitas mereka sebagai komunitas motor, khususnya di Instagram. Selain memperkenalkan identitas, Instagram juga digunakan untuk mempererat tali silaturahmi

dengan komunitas atau club lain. Meskipun komunitas ini sudah terbentuk dari tahun 2013, namun untuk di Instagram, mereka baru mulai memperkenalkan identitasnya pada bulan Mei tahun 2016. Dalam akun Instagram @fbi_surabaya, profile picture yang digunakan adalah logo dari FBI, kemudian dalam bio Instagram, terdapat tulisan “FREEDOM BIKERS INDONESIA” yang merupakan nama dari komunitas motor tersebut, lalu dibawahnya tertulis “*SOLID and BROTHERHOOD*” yang berarti selalu kompak dan memiliki rasa persaudaraan yang tinggi, dan dibawahnya lagi tertulis “*City of Heroes*” yang

Tabel 3. Cara Berpakaian Member Freedom Bikers Indonesia (FBI)

Style Fashion	Fashion Items
Basic	Kaos bikers, kaos polos, celana jeans, celana pendek, sandal jepit, sepatu <i>sneakers</i> , tas selempang kecil, jaket / rompi jeans.
Vintage Modern	Kaos polos, <i>outer</i> Cardigan, celana panjang slim fit, sepatu boots, jaket jeans
Casual	Kemeja lengan panjang, celana jeans slim fit, sepatu loafers
Style Touring	Helm, jaket touring, sarung tangan, Sepatu, protector khusus touring untuk lutut dan siku, masker, celana panjang, kaos, rompi

berarti Surabaya, tempat dimana komunitas ini berasal.

Foto-foto yang diposting dalam akun ini adalah kegiatan-kegiatan para member komunitas motor FBI dan foto masing-masing pengurus FBI. Kegiatan-kegiatan yang diposting meliputi acara touring, perayaan 17 Agustus di gunung Bromo, perayaan 10 November di Tugu Pahlawan, hubungankerjasama antara FBI dengan Suryanation dengan cara foto menggunakan kaos yang bagian belakang bertuliskan Suryanation dan dibawahnya terdapat logo FBI, dan ada foto kegiatan bagi-bagi takjil di Masjid Agung Surabaya. Sampai saat ini, terdapat 48 foto yang diposting, 223 followers, dan 299 following. Menurut pengamatan peneliti, komunitas ini kurang aktif di media sosial, terlihat dari awal komunitas ini membuat akun Instagram dengan waktu foto-foto yang di upload, FBI jarang sekali mengupload kegiatan-kegiatan rutin maupun kegiatan-kegiatan lain yang FBI lakukan. Masing-masing member komunitas FBI memiliki

gaya atau *style* sendiri saat kopdar. Berikut tabel mengenai penampilan mulai dari pakaian, celana, hingga alas kaki yang dikenakan para member FBI :

Style berpakaian para member FBI lebih dominan menggunakan gaya *Basic* karena tampilan yang apa adanya, hanya kaos polos atau kaos bikers, celana pendek, celana panjang jeans, sandal jepit / sepatu, dan tas selempang kecil. Meskipun ada aturan untuk selalu menggunakan celana panjang dan bersepatu saat kopdar, namun masih banyak member yang tidak mengikuti aturan tersebut. Selain pakaian, gaya rambut juga ditunjukkan oleh masing-masing member FBI, seperti gaya rambut Pompadour, yaitu model rambut yang bagian atasnya seperti jambul, namun bagian samping dipotong cepak. Ada pula gaya rambut gondrong dan buzz cut atau yang sering disebut “potong cepak”.

Untuk *touring*, pakaian yang digunakan hampir sama dengan bikers komunitas atau club lain pada

umumnya. Member FBI menggunakan pakaian yang nyaman dan menggunakan perlengkapan *safety*, seperti menggunakan helm, jaket yang *windproof* dan *waterproof*, ada juga jaket *full body protector*, yang ada pelindung untuk siku, dada, dan bahu. Ada beberapa member yang menggunakan jaket biasa, namun menggunakan *outer* rompi komunitas FBI, menggunakan *decker* untuk melindungi siku dan lutut. Sepatu khusus untuk touring juga sering digunakan para member FBI, yaitu sepatu yang tebal dibagian solnya, memiliki pelindung khusus dibagian ujung depan sepatu dan mata kaki. Namun tidak semua member FBI yang menggunakan sepatu khusus touring, ada yang hanya menggunakan sepatu biasa. Sarung tangan juga merupakan fashion item yang sering digunakan member FBI, selain melindungi tangan dari cahaya matahari, sarung tangan juga berfungsi untuk melindungi tangan dari cedera saat kecelakaan. *Masker* digunakan untuk melindungi wajah dari debu, angin, dan cahaya matahari saat *touring*.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti berhasil menyimpulkan "ekspresi identitas komunitas motor *freedom bikers* Indonesia Surabaya dari cara mengekspresikan identitas komunitas motor *Freedom Bikers* Indonesia (FBI) adalah dengan menggunakan komunikasi verbal, yaitu identik dengan bahasa "Suroboyoan" yang khas dengan kata "Gatel", "Cong", "Cok", "Bro", dan "Bos". Komunitas motor FBI juga mengekspresikan identitas mereka agar lebih mudah dikenali banyak orang dengan menggunakan atribut, seperti motor yang digunakan, paneng yang dipasang dimasing-masing motor member FBI, stiker yang dipasang di motor, rompi khusus untuk member FBI.

Kegiatan yang dilakukan komunitas motor FBI adalah Kopdar, Kopdargab, *Touring*, merayakan hari-hari besar seperti 17 Agustus dan 10 November, dan bekerja sama dengan Suryanation dari PT Gudang Garam. Instagram juga dimanfaatkan oleh komunitas motor FBI untuk

memperkenalkan identitas sekaligus mempererat pertemanan dengan komunitas atau club lain di berbagai kota di Indonesia. Ekspresi wajah, gesture tubuh, dan cara berpakaian juga ditunjukkan oleh komunitas FBI sebagai identitas. Identitas yang muncul adalah cara berpakaian yang bebas dan apa adanya, seperti kaos, celana panjang atau pendek, sepatu atau sandal jepit. Cara berpakaian member FBI tidak mengikuti aturan yang dibuat oleh FBI sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Chris. 2016. *Cultural Studies*. Bantul : KREASI WACANA
- Kuswarno, Engkus. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*. Bandung : Widya Padjajaran
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mardika, Mifta Rizky. 2015. *Komunikasi Transaksional Komunitas Hijabers Lampung dalam Pembentukan Identitas Kelompok dan Anggota*. Lampung : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruben, Brent D – Stewart, Lea P. 2014. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Susilo, D., & Kodir, A. 2016. *Politik Tubuh Perempuan: Bumi, Kuasa, dan Perlawanan*. *Jurnal Politik*, 1(2), 317-330.
- Tuela, M., & Susilo, D. 2017. *Hyperreality: Pemaknaan dalam Penggunaan Game Pokemon Go*. *Jurnal Kajian Media*, 1(1).